



Lembar Kerja Mahasiswa Berbasis *Project based Learning* pada Mata Kuliah Busana Anak

Mita Yuniati^{1*}, Ma'rifatun Nashikhah² 

^{1,2} Pendidikan Tata Busana, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received January 30, 2023

Accepted September 10, 2023

Available online October 25, 2023

Kata Kunci :

Lembar Kerja Mahasiswa, *Project based Learning*, Busana Anak

Keywords:

Student Worksheets, Project based Learning, Kids Wear



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright ©2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha

ABSTRAK

Seiring pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan secara tatap muka perlu dilakukan berbagai inovasi dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) berbasis *project based learning* pada mata kuliah Busana Anak, mendeskripsikan respon mahasiswa terhadap LKM yang telah dikembangkan serta mengukur kelayakan LKM yang sudah dikembangkan. LKM berbasis *project based learning* mata kuliah Busana Anak dikembangkan dengan model pengembangan ADDIE. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar validasi ahli dan angket respon mahasiswa. Lembar validasi ahli digunakan untuk mengukur kelayakan LKM Busana Anak. Angket respon digunakan untuk mengumpulkan data respon mahasiswa terhadap penggunaan LKM berbasis *project based learning* pada mata kuliah Busana Anak. Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan dinyatakan sangat valid oleh validator. Penilaian ahli materi dan media terhadap lembar kerja mahasiswa berbasis pembelajaran proyek ada mata kuliah busana anak yang telah dikembangkan dinyatakan sangat valid dengan rata-rata penilaian masing-masing sebesar 94,3% dan 92,5%. LKM berbasis *project based learning* untuk mata kuliah busana anak tersebut juga mendapatkan respon yang positif dari mahasiswa. Hasil rata-rata penilaian respon mahasiswa adalah sebesar 92,5% dengan kategori sangat baik. Sehingga LKM berbasis *project based learning* yang sudah dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran pada mata kuliah Busana anak.

ABSTRACT

Along with the implementation of face-to-face learning, various innovations need to be made in the learning process. This study aims to develop project-based learning Student Worksheets (MFIs) in the kids wear course, describe student responses to MFIs that have been developed and measure the feasibility of MFIs that have been developed. Project-based MFIs based learning kids wear courses were developed with the ADDIE development model. Data collection was carried out using expert validation sheets and student questionnaires. The expert validation sheet is used to measure the feasibility of the Children's Fashion MFI. The response questionnaire was used to collect data on student responses to the use of project-based learning MFIs in the kids wear course. Data analysis is carried out by quantitative descriptive techniques. The results showed. declared valid by validators. Material and media expert assessments of project-based learning-based student worksheets that have been developed are declared very valid with an average assessment of 94.3% and 92.5%, respectively. The project-based learning-based student worksheet also received a positive response from students. The average result of the student response assessment was 92.5% with an excellent category. The result project-based leaning-based MFIs that have been developed are suitable to be used as learning media in kids wear courses.

1. PENDAHULUAN

Mata kuliah busana anak adalah salah satu mata kuliah praktik yang wajib diprogram oleh mahasiswa program studi S1 Pendidikan Tata Busana. Mata kuliah busana anak adalah mata kuliah praktik, yang mana melalui mata kuliah busana anak ini diharapkan mahasiswa dapat memahami konsep dasar busana anak, terampil dalam pembuatan busana anak mulai dari proses mendesain dan analisis desain

*Corresponding author

E-mail addresses: mitayuniati@unesa.ac.id (Mita Yuniati)

busana anak, pemilihan bahan, teknik mengukur, membuat pola busana anak, meletakkan pola pada bahan, memotong bahan, teknik menjahit busana anak, pembuatan hiasan serta penyelesaian baik busana bermain maupun busana pesta. Pelaksanaan perkuliahan busana anak selama pandemi covid-19 harus beradaptasi dengan kondisi. Proses pembelajaran harus tetap berlangsung, salah satunya dengan menerapkan pembelajaran dari rumah secara daring.

Pelaksanaan pembelajaran daring memiliki beberapa pengaruh terhadap pelaksanaan proses pembelajaran. Pengaruh yang ditimbulkan dapat berupa pengaruh positif seperti kemampuan belajar mandiri, kemampuan mencari berbagai macam sumber belajar dan kemampuan memvariasikan gaya belajar (Budiman, 2021; Setiawan & Permana, 2021). Pengaruh negatif yang muncul diantaranya adalah kurangnya kompetensi baik dari aspek *hardskills* maupun pada aspek *soft skills*. Dampak negatif pada aspek *softskills* diantaranya, kurangnya semangat belajar, kedisiplinan, dan budaya literasi (Bungsu & Saridewi, 2021; Rejeki, 2022). Dampak pelaksanaan pembelajaran daring juga tidak terlepas terjadi pada pelaksanaan pembelajaran mata kuliah Busana Anak. Mahasiswa sebagai peserta didik melaksanakan pembelajaran secara daring dengan berbagai kendala, baik dari aspek kendala jaringan dan rendahnya motivasi dan keaktifan karena pembelajaran dilaksanakan secara daring. Hal tersebut berdampak pada berkurangnya kompetensi mahasiswa disebabkan oleh pemahaman terhadap materi yang rendah dan kurangnya proses bimbingan selama proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan hasil praktik mahasiswa yang kurang memuaskan. Seiring dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan secara tatap muka perlu dilakukan berbagai inovasi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu variasi metode pembelajaran dan kurikulum yang adaptif perlu diterapkan sebagai strategi pemulihan pembelajaran pasca pandemi (Widyasari, Widiastono, Sandika, & Tanjung, 2022).

Salah satu bentuk inovasi yang dapat dilakukan adalah dengan menggalakkan penerapan kurikulum merdeka yang mana penerapannya di pendidikan tinggi berupa merdeka belajar-kampus merdeka. MBKM merupakan salah satu upaya untuk menjawab tantangan di dunia pendidikan tinggi saat ini. Merdeka belajar-kampus merdeka diyakini mampu meningkatkan kompetensi lulusan baik dari *hard skill* maupun *soft skill* agar siap menghadapi berbagai tantangan dunia kerja, kompetensi dan teknologi dengan segala perkembangannya, sehingga menjadi pemimpin masa depan yang unggul dan berkepribadian. Merdeka belajar kampus merdeka terbukti mampu meningkatkan *softskill* mahasiswa jika dibandingkan dengan mahasiswa non-MBKM (Kuncoro et al., 2022; Purwanto, Putri, & Hamdani, 2021). Selain daripada itu MBKM juga dapat meningkatkan *softskill* serta *hardskill* seperti kemampuan berkomunikasi, kemampuan beradaptasi, inovatif dalam bekerja, serta memiliki kompetensi yang baik (Jainah, Riza, Muhida, Prastyo, & Seftiniara, 2022).

Proses pembelajaran pada kampus merdeka menekankan pada pelaksanaan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa. Salah satu model pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa adalah *Project based learning*. Model pembelajaran berbasis proyek adalah salah satu model pembelajaran yang berpusat pada siswa serta dapat memberikan kesempatan kepada pendidik sebagai fasilitator untuk mengelola pembelajaran berbasis kerja proyek. Kerja proyek merupakan suatu proses pembelajaran yang memuat komponen-komponen kegiatan berdasarkan permasalahan yang harus dipecahkan yang mengharuskan mahasiswa untuk merancang kegiatan, memecahkan permasalahan, hingga membuat keputusan dan mengevaluasi dalam kegiatannya. Model pembelajaran ini sangat direkomendasikan untuk diterapkan di sekolah menengah dan perguruan tinggi (Almulla, 2020; Winarni & Koto, 2020). *Project based learning* terkait erat dengan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa serta meningkatkan kinerja pada industry ketika diteliti pada lulusan (Kuppuswamy & Mhakure, 2020). Pembelajaran berbasis proyek berperan aktif sebagai *strategy recovery* pasca pandemic (Raharjo, Istiyono, Wahyono, & Puspita, 2022). Sehingga diharapkan dengan penerapan model pembelajaran ini dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran, hasil belajar serta data berperan sebagai solusi *recovery* pasca pandemi.

Proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik jika komponen-komponennya dapat terlaksana dan tersedia dengan baik. Salah satu komponen proses pelaksanaan pembelajaran yang sangat penting dipersiapkan oleh seorang pendidik diantaranya adalah media pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat yang menghubungkan atau menyampaikan informasi dari pendidik ke peserta didik sehingga peserta didik memahami materi ajar yang disampaikan. Dalam memilih media pembelajaran yang tepat bagi mahasiswa perlu memperhatikan beberapa kriteria seperti tujuan pembelajaran, materi ajar, karakteristik peserta didik serta fasilitas pendukung. Dosen sebagai pendidik dan fasilitator di pendidikan tinggi dituntut untuk mengembangkan berbagai metode maupun media pembelajaran yang menarik sehingga berhasil mencapai tujuan pembelajaran mata kuliah khususnya dan tujuan pendidikan pada umumnya. Terdapat beberapa macam media pembelajaran, diantaranya benda yang sebenarnya, bahan cetak, visual, audio visual, multimedia dan web (Ismail, 2020; Yohanes & Sari, 2019).

Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) adalah salah satu jenis media pembelajaran yang dapat diterapkan pada pembelajaran praktik. LKM adalah bahan pembelajaran cetak yang didalamnya memuat rangkaian

materi, tugas, petunjuk belajar, dan prosedur penyelesaian tugas dan berfungsi sebagai panduan bagi mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran, penyelidikan, pemecahan masalah maupun praktikum (Nurmi, Yunita, Yusri, & Delyana, 2020; Yaumi, 2018). LKM terbukti memiliki dampak positif ketika diterapkan dalam proses pembelajaran diantaranya seperti meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam proses belajar mengajar, membantu mahasiswa mengembangkan konsep, serta sebagai pedoman bagi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. LKM yang diterapkan dengan berbasis project mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah (Nelson & Tarigan, 2022).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa LKM berbasis project based learning mampu meningkatkan literasi (Winarni & Koto, 2020), Penelitian lainnya menunjukkan bahwa media LKM berbasis project based learning layak digunakan dan mampu meningkatkan kreatifitas dan layak digunakan dalam (Sari, Wancik, & Ibrahim, 2019). Penerapan model pembelajaran berbasis proyek terbukti mampu meningkatkan sikap tanggung jawab, meningkatkan keterlibatan aktif dalam pembelajaran (Novitasari, Wiyanarti, & Jupri, 2018). Dengan strategi dan media yang tepat akan mampu meningkatkan hasil belajar dan sikap ilmiah (Purwanto et al., 2021; Puspitasari, Astuti, & Masturi, 2020). Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya dan beberapa penelitian yang terdahulu maka perlu dikembangkan LKM berbasis *project based learning* untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran pasca pandemi pada mata kuliah busana anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Lembar kerja mahasiswa (LKM) berbasis *project based learning* pada mata kuliah Busana Anak.

2. METODE

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan, model pengembangan yang diterapkan adalah model ADDIE yang terdiri dari beberapa tahap yaitu *analysis, design, development, implementation* dan *evaluation*. Penelitian dan pengembangan ini dilakukan di Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana angkatan 2020 yang memprogram mata kuliah Busana Anak. Teknik pengumpulan data yang diterapkan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Instrumen penelitian yang diterapkan pada penelitian ini adalah lembar angket validasi ahli media dan materi serta lembar angket respon mahasiswa. Lembar angket untuk validasi dan respon mahasiswa menggunakan skala *likert* yang terdiri dari 5 skala respon (Riduwan, 2018). Teknik analisis data untuk perhitungan kelayakan LKM berdasarkan hasil validasi ahli materi dan media. Interpretasi validitas LKM untuk dijadikan dasar terkait dengan kelayakan LKM dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Intrepetasi Validitas LKM

Nilai (%)	Deskripsi
≤54	Sangat tidak valid
55-64	Kurang valid
65-79	Cukup valid
80-89	Valid
90-100	Sangat valid

Teknik analisis data untuk perhitungan respon mahasiswa menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil yang diperoleh dideskripsikan melalui table interpretasi yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Intrepetasi Angket Respon

Nilai(%)	Deskripsi
0-20	Sangat tidak baik
21-40	Kurang baik
41-60	Cukup
61-80	Baik
81-100	Sangat baik

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada tahap analisis dilakukan analisis kebutuhan dari tujuan dan materi pembelajaran. Analisis tujuan dijabarkan dari capaian pembelajaran mata kuliah dan sub-capaian pembelajaran mata kuliah yang telah tersusun dalam rencana pembelajaran semester. Analisis materi dilakukan dengan mengkaji materi

yang tepat sesuai dengan tujuan dan indikator pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai sumber. Analisis peserta didik dilakukan dengan menganalisis kondisi dan kebutuhan mahasiswa dari aspek kognitif, psikomotor dan afektif serta menggali informasi terkait kemampuan awal mahasiswa terkait materi ajar. Pada tahap perancangan atau design dilakukan identifikasi tampilan dan pemilihan format LKM yang akan dibuat, seperti tampilan halaman muka dan layout pada bagian isi. Pada tahap perancangan kemudian disusun draf LKM berdasarkan komponen isinya. Bagian isi dirancang berdasarkan keterkaitan antara tujuan pembelajaran dengan materi pembelajaran serta model pembelajaran *Project based learning*. Bagian isi mencakup tujuan pembelajaran, ringkasan materi, serta lembar kegiatan mahasiswa dan rubrik atau kriteria penilaian serta daftar pustaka sebagai bahan rujukan. Hasil LKM berbasis *project based learning* ini adalah pada Gambar 1.



Gambar 1. Halaman Judul LKM

Pada tahap pengembangan dilakukan pengujian kelayakan lembar kerja mahasiswa berbasis *project based learning*. Uji kelayakan lembar kerja mahasiswa berbasis *project based learning* mata kuliah Busana Anak dilakukan dengan melalui tahapan validasi oleh ahli media dan ahli materi. Hasil uji kelayakan lembar kerja mahasiswa berbasis *project based learning* mata kuliah Busana Anak dapat diketahui pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Aspek	Nilai(%)	Deskripsi
1	Kelayakan Isi	95	Sangat valid
2	Kelayakan kesesuaian karakteristik <i>project based learning</i>	95	Sangat valid
3	Kelayakan bahasa	93	Sangat valid
Rata-Rata		94,3%	
Deskripsi			Sangat Valid

Berdasarkan hasil validasi ahli materi pada tabel 3, lembar kerja mahasiswa berbasis *project based learning* dinyatakan sangat valid dengan rata-rata penilaian sebesar 94,3%. Penilaian tersebut berdasarkan aspek kelayakan isi, kelayakan terkait dengan kesesuaian karakteristik *project based learning* dan juga kelayakan bahasa. Hasil validasi ahli media pada Tabel 4, dapat diketahui bahwa penilaian ahli media terhadap lembar kerja mahasiswa berbasis *project based learning* yang telah dikembangkan dinyatakan sangat valid dengan rata-rata penilaian sebesar 92,5%. Penilaian ahli media berdasarkan aspek kelayakan sajian dan aspek kelayakan kegrafisan. Berdasarkan hasil validasi ahli media dan ahli materi yang telah dilakukan, lembar kerja mahasiswa berbasis *project based learning* yang sudah dikembangkan dapat dilanjutkan ketahap uji coba. Hasil validasi data disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Media

No.	Aspek	Nilai(%)	Deskripsi
1	Kelayakan sajian	93	Sangat valid
2	Kelayakan kegrafisan	92	Sangat valid
Rata-Rata		92,5%	
Deskripsi			Sangat Valid

Lembar kerja mahasiswa selanjutnya diujicobakan kepada mahasiswa melalui angket respon yang hasil responnya dapat dianalisis hasilnya pada [Tabel 5](#).

Tabel 5. Hasil Uji Respon Mahasiswa

Aspek	Nilai (%)	Deskripsi
Materi	95	Sangat Baik
Sajian	93	Sangat Baik
Kegrafisan	90	Sangat Baik
Bahasa	92	Sangat Baik
Rata-Rata	92,5	Sangat Baik

Lembar kerja mahasiswa berbasis *project based learning* yang telah diujicobakan dalam proses pembelajaran kepada mahasiswa mendapatkan respon yang sangat baik dari responden yaitu mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana yang menempuh mata kuliah Busana anak. Berdasarkan aspek materi mendapatkan penilaian sebesar 95% dengan kriteria sangat baik. Berdasarkan aspek sajian mendapatkan penilaian sebesar 93% dengan kriteria sangat baik. Aspek kegrafisan dan bahasa juga mendapatkan respon dengan kriteria sangat baik dengan masing-masing penilaiannya sebesar 90% dan 92%. Hasil rata-rata penilaian respon mahasiswa adalah sebesar 92,5% dengan kriteria sangat baik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa LKM berbasis *project based learning* yang telah melalui tahap validasi ahli materi dan ahli media mendapatkan hasil penilaian dengan kategori sangat valid. Berdasarkan penilaian dari respon mahasiswa juga mendapatkan respon rata-rata yang sangat baik. Dengan demikian lembar kerja mahasiswa berbasis *project based learning* yang telah dikembangkan layak digunakan sebagai salah satu media pembelajaran untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran pasca pandemi. Kelayakan LKM berbasis *project based learning* yang telah dikembangkan dapat dilihat dari beberapa aspek. Pada aspek isi lembar kerja mahasiswa berbasis *project based learning* terkategori layak karena telah disusun sesuai dengan CPMK. Tujuan pembelajaran dicantumkan pada lembar kerja mahasiswa berbasis *project based learning* sesuai dengan materi pembelajaran. Lembar kerja mahasiswa berbasis *project based learning* disusun sesuai dengan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum MBKM, Lembar kerja mahasiswa berbasis *project based learning* disusun sesuai kebutuhan media belajar. Hal ini relevan dengan penelitian sebelumnya bahwa Lembar kerja mahasiswa yang baik dari aspek isi adalah yang dapat menyesuaikan penyusunannya dengan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran (Nurmi et al., 2020; Yohanes & Sari, 2019) dan sesuai dengan kebutuhan media pembelajaran (Krisnawati & Fitriani, 2020). Penyusunan LKM disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku (Martahayu & Yuanita, 2022; Sukmawati, Pasandaran, & Mufidah, 2020).

Pada aspek kesesuaian dengan karakteristik model pembelajaran *project based learning*, lembar kerja mahasiswa yang sudah dikembangkan dapat dikategorikan sangat layak. Lembar kerja mahasiswa berbasis *project based learning* dapat dikategorikan sangat layak karena disusun dengan konsep materi yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi melalui pemecahan kasus berbasis proyek. LKM ini juga dikembangkan untuk meningkatkan keaktifan, meningkatkan dan mengembangkan keterampilan, meningkatkan kerjasama dengan kerja berbasis kelompok. Sehingga Lembar kerja mahasiswa berbasis *project based learning* yang sudah dikembangkan sangat layak dan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dan mendukung hasil penelitian sebelumnya bahwa lembar kerja mahasiswa berbasis model pembelajaran *project based learning* dapat efektif meningkatkan hasil belajar mahasiswa (Nurmi et al., 2020). Model PjBL dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah (Nelson & Tarigan, 2022) Lembar kerja mahasiswa berbasis model pembelajaran *project based learning* yang layak juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif (Krismona Arsana & Sujana, 2021).

Pada aspek bahasa lembar kerja mahasiswa berbasis model pembelajaran *project based learning* mendapat penilaian yang sangat valid karena menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Lembar kerja mahasiswa model pembelajaran berbasis *project based learning* juga dikembangkan dengan menggunakan susunan kalimat yang jelas, konsisten dalam penggunaan istilah, dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hasil pengembangan Lembar kerja mahasiswa berbasis model pembelajaran *project based learning* mendukung penelitian terdahulu bahwa lembar kerja mahasiswa yang baik adalah yang menggunakan susunan bahasa yang baik dengan menggunakan kalimat efektif serta menggunakan ejaan yang benar (Ulimaz, Agustina, Anggraini, & Sulistiana, 2020), menggunakan bahasa

yang baik (Taqwa, Faizah, & Rivaldo, 2019) serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami (Krisnawati & Fitriani, 2020; Martahayu & Yuanita, 2022; Nelson & Tarigan, 2022; Yohanes & Sari, 2019).

Pada aspek sajian lembar kerja mahasiswa berbasis model pembelajaran *project based learning* yang sudah dikembangkan layak digunakan dan mendapatkan penilaian yang sangat valid karena disusun dengan lengkap dan sistematis. Lembar kerja mahasiswa berbasis *project based learning* juga dikembangkan dengan tulisan dan gambar yang sesuai materi pembelajaran. Lembar kerja mahasiswa berbasis model pembelajaran *project based learning* yang sudah dikembangkan juga dikembangkan dalam bentuk file pdf sehingga mudah diakses dan digunakan. Lembar kerja mahasiswa berbasis model pembelajaran *project based learning* yang sudah dikembangkan mendukung hasil penelitian yang terdahulu bahwa LKM yang layak adalah yang menggunakan sistematika penyusunan yang runtut (Fajariningtyas, Hidayat, & Anekawati, 2021; Nelson & Tarigan, 2022), serta menggunakan teknik dan pendukung penyajian yang baik (Ulimaz et al., 2020).

Pada aspek kegrafisan lembar kerja mahasiswa berbasis model pembelajaran *project based learning* yang sudah dikembangkan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang menarik dan sesuai, tata letak yang sesuai dan menarik, menggunakan ilustrasi gambar yang menarik, serta memiliki keseluruhan tampilan yang menarik. Sehingga lembar kerja mahasiswa berbasis model pembelajaran *project based learning* yang sudah dikembangkan layak digunakan. Lembar kerja mahasiswa yang sudah dikembangkan menguatkan hasil penelitian yang terdahulu bahwa kerja mahasiswa yang layak harus memiliki aspek kegrafisan yang baik dengan menampilkan dari segi pemilihan huruf maupun penggunaan gambar ilustrasi, serta penulisan dan tata letak yang baik (Nelson & Tarigan, 2022; Ulimaz et al., 2020).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa LKM berbasis *project based learning* mampu meningkatkan literasi (Winarni & Koto, 2020), Penelitian lainnya menunjukkan bahwa media LKM berbasis *project based learning* layak digunakan dan mampu meningkatkan kreatifitas dan layak digunakan dalam (Sari, Wancik, & Ibrahim, 2019). Penerapan model pembelajaran berbasis proyek terbukti mampu meningkatkan sikap tanggung jawab, meningkatkan keterlibatan aktif dalam pembelajaran (Novitasari, Wiyanarti, & Jupri, 2018). Dengan strategi dan media yang tepat akan mampu meningkatkan hasil belajar dan sikap ilmiah (Purwanto et al., 2021; Puspitasari, Astuti, & Masturi, 2020).

Penelitian pengembangan LKM berbasis model pembelajaran *project based learning* pada mata kuliah busana anak yang sudah dikembangkan memiliki perbedaan dan kebaruan dengan penelitian yang terdahulu. Pada penelitian pengembangan lembar kerja mahasiswa berbasis *project based learning* ini dikembangkan pada materi menjahit busana anak *casual* dengan berbasis pembelajaran proyek untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran dan penyelesaian proyek pembuatan busana *casual* mahasiswa. Sehingga pengembangan lembar kerja mahasiswa berbasis *project based learning* ini diharapkan dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran mata kuliah Busana Anak secara efektif pada materi menjahit busana anak *casual* dengan terselesaikannya project pembuatan busana casual anak dan dimata kuliah busana anak secara keseluruhan. Pengembangan LKM berbasis proyek ini juga diharapkan dapat memulihkan proses pembelajaran yang semula dilaksanakan secara daring menuju pembelajaran sepenuhnya tatap muka sehingga dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa di dalam pembuatan busana *casual* anak. Pengembangan LKM berbasis *project based learning* pada mata kuliah busana anak ini telah diujicobakan dan diterapkan secara terbatas pada mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Surabaya angkatan 2020, sehingga diharapkan lembar kerja mahasiswa ini dapat diterapkan secara lebih luas dan dapat diuji efektifitasnya.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengembangan LKM berbasis *project based learning* untuk mata kuliah Busana Anak yang telah dikembangkan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran. Lembar kerja mahasiswa berbasis *project based learning* untuk mata kuliah busana anak yang sudah dikembangkan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media pembelajaran pada mata kuliah Busana Anak untuk mendukung pelaksanaan pemulihan pembelajaran pasca pandemi covid 19.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Almulla, M. A. (2020). The Effectiveness of the Project-Based Learning (PBL) Approach as a Way to Engage Students in Learning. *SAGE Open*, 10(3). <https://doi.org/10.1177/2158244020938702>.
- Budiman, J. (2021). Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Indonesia Selama Masa Pandemi Covid-19. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 12(1), 104–113. <https://doi.org/10.31932/ve.v12i1.1074>.
- Bungsu, P., & Saridewi. (2021). Dampak Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Terhadap Perkembangan

- Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*, 5(1), 11–20.
- Fajarianingtyas, D. A., Hidayat, J. N., & Anekawati, A. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Mahasiswa Berorientasi Pemecahan Masalah pada Keterampilan Komunikasi dan Kolaborasi. *Eksakta*, 6(2), 215–221. <https://doi.org/10.31604/eksakta.v6i2.215-221>.
- Ismail, M. I. (2020). *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran*. Cendekia Publisher.
- Jainah, Z. O., Riza, M., Muhida, R., Prastyo, Y. D., & Seftiniara, I. N. (2022). Enhancing Hard Skill and Soft Skill Learning by Implementing the MBKM Program. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1), 165–180. <https://doi.org/10.14421/njpi.2022.v2i1-10>.
- Krismona Arsana, I. W. O., & Sujana, I. W. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Project Based Learning Dalam Muatan Materi IPS. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 134. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i1.32817>.
- Krisnawati, Y., & Fitriani, L. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) Berbasis Eksplorasi Jamur Makroskopis. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 3(1), 8–23. <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v3i1.1290>.
- Kuncoro, J., Handayani, A., Suprihatin, T., Kuncoro, J., Handayani, A., & Suprihatin, T. (2022). Peningkatan Soft Skill Melalui Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Proyeksi*, 17(1), 112–126. <https://doi.org/10.30659/jp.17.1.112-126>.
- Kuppuswamy, R., & Mhakure, D. (2020). Project-based learning in an engineering-design course – developing mechanical- engineering graduates for the world of work. *Procedia CIRP*, 91, 565–570. <https://doi.org/10.1016/j.PROCIR.2020.02.215>.
- Martahayu, V., & Yuanita. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Mahasiswa Berbasis Problem Based Learning Berbatuan E-Learning Pada Materi Manajemen Peserta Didik. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 29–39. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i1.3349>.
- Nelson, N., & Tarigan, I. L. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Mahasiswa Berbasis Project Based Learning Pada Kuliah Analisis Makanan dan Obat Program Studi Analisis Kimia. *Jurnal Eksakta Pendidikan (Jep)*, 6(2), 136–142. <https://doi.org/10.24036/jep/vol6-iss2/682>.
- Novitasari, Wiyantarti, E., & Jupri. (2018). The Implementation of Project Based Learning To Improve Students Responsibility in Social Studies Learning. *International Journal Pedagogy of Social Studies*, 3(2), 19–32. Retrieved from <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/926374>.
- Nurmi, N., Yunita, A., Yusri, R., & Delyana, H. (2020). Efektivitas Penggunaan Lembar Kerja Mahasiswa Berbasis Project Based Learning (PjBL) Terintegrasi ICT. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(4), 1018. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i4.3190>.
- Purwanto, A., Putri, D. H., & Hamdani, D. (2021). Penerapan Project Based Learning Model Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Mahasiswa Dalam Rangka Menghadapi Era Merdeka Belajar. *Jurnal Kumparan Fisika*, 4(1), 25–34. <https://doi.org/10.33369/jkf.4.1.25-34>.
- Puspitasari, L., Astuti, B., & Masturi, M. (2020). Penerapan Project Based Learning (PjBL) Terbimbing untuk Meningkatkan Keaktifan dan Pemahaman Siswa pada Konsep Momentum, Impuls, dan Tumbukan. *Physics Education Research Journal*, 2(2), 69. <https://doi.org/10.21580/perj.2020.2.2.4959>.
- Raharjo, S., Istiyono, E., Wahyono, S. B., & Puspita, Y. (2022). Implementasi Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Pemulihan Pembelajaran Pasca Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11274>.
- Rejeki, N. (2022). Analisis Learning Loss dan Strategi Recovery Pasca Pembelajaran Jarak Jauh. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(3), 407–422. <https://doi.org/10.14421/njpi.2022.v2i3-2>.
- Riduwan. (2018). *Skala pengukuran variable-variabel penelitian*. Alfabeta.
- Sari, D. K., Wancik, K. A., & Ibrahim, A. R. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Mahasiswa Berbasis Proyek Dengan Material Lokal Pada Praktikum Biokimia. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 3(2), 155–166. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/ojpk.v3i2.4898>.
- Setiawan, I. M. D., & Permana, I. K. P. (2021). Dampak Media Pembelajaran Daring Berbantuan Video Animasi 2D pada Mata Kuliah Matematika. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), 484. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i3.38649>.
- Sukmawati, S., Pasandaran, R. F., & Mufidah, M. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Mahasiswa (Lkm) Melalui Pembelajaran Problem Solving Pada Perkuliahan Dasar-Dasar Statistika. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 106–119. <https://doi.org/10.30605/pedagogy.v5i2.418>.
- Taqwa, M. R. A., Faizah, R., & Rivaldo, L. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Mahasiswa Berbasis Poe Dan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Topik Fluida Statis. *EduFisika*, 4(01), 6–13. <https://doi.org/10.22437/edufisika.v4i01.6284>.
- Ulimaz, A., Agustina, D. K., Anggraini, D. P., & Sulistiana, D. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Mahasiswa pada Materi Nutrisi Mikroorganisme Berbasis High Order Thinking Skill. *Bioedusiana: Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(1), 33. <https://doi.org/10.34289/bioed.v5i1.1565>.

- Widyasari, A., Widiastono, M. R., Sandika, D., & Tanjung, Y. (2022). Fenomena learning loss sebagai dampak pendidikan di masa pandemi covid-19. *BEST JOURNAL (Biology Education Science & Technology)*, 5(1), 297–302. <https://doi.org/10.30743/best.v5i1.5144>.
- Winarni, E. W., & Koto, I. K. (2020). Pengembangan Lembar Kegiatan Mahasiswa (LKM) dengan Model Project-Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Literasi Sains pada Perkuliahan IPA Pendidikan Dasar. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 3(2), 134–144. <https://doi.org/10.33369/dikdas.v3i2.13875>.
- Yaumi, M. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group (Divisi Kencana).
- Yohanes, B., & Sari, D. R. T. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) Berbasis Inkuiri Pada Materi Interaksi Molekuler. *Bioeduin*, 11(1), 2338–7173. <https://doi.org/10.15575/bioeduin.v11i1.12077>.